

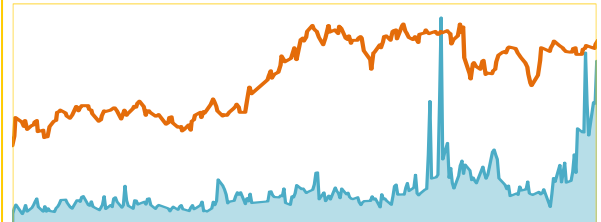
WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

03 - 07 April, 2017



Dari dalam negeri, IHSG ditutup turun 24,85 poin (-0,44%) ke level 5.568,11 pada akhir pekan. Sempat mencetak rekor intraday tertinggi ke posisi 5.606,025, jelang penutupan perdagangan IHSG akhirnya berbalik arah menjadi melemah, tertekan oleh aksi jual investor asing yang mencatatkan *net sell* sebesar Rp315 miliar di pasar reguler. Dalam sepekan terakhir, laju IHSG cenderung *flat* dengan hanya naik tipis +0,02%, ditopang oleh *net buy* investor asing sebesar Rp695 miliar di pasar reguler. Selain sentimen negatif dari dalam negeri, adanya pesimisme S&P untuk menaikkan *rating* Indonesia. Sementara sepanjang kuartal I/2017, IHSG tercatat mengalami penguatan +5,12%. Dalam sepekan ini, diperkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang Rp5.493 - Rp5.643.

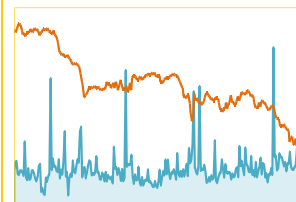


IHSG

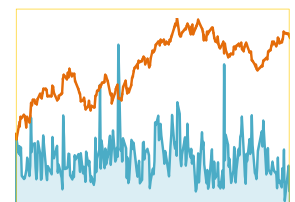
BURSA EFEK INDONESIA

Closing (24/03/2017)	5.567,13
Closing (31/03/2017)	5.568,10
Perubahan	+0,67(+0,02%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (31/03)	6.055
USD/IDR (24/03/17-31/03/17)	13.307 - 13.317
Support-Resistance (03/04-07/04)	5.493 - 5.643

Bursa saham Wall Street Minggu lalu terpantau kali ini terkoreksi kembali sementara investor sedang mencerna sejumlah data ekonomi, namun secara kuartalan bursa Amerika Serikat telah memberikan *gain* setidaknya 4,6%. *Dow Jones Industrial* melemah di akhir pekan sebesar -65,27 poin atau -0,31%. Pelemahan bursa *Wall Street* Minggu terpicu turunnya saham pada sektor keuangan. *Market* masih menunggu *release*-nya kinerja keuangan kuartal I/2017. Meskipun ditutup melemah pada akhir pekan, namun secara *weekly Wall Street* berhasil menguat +6,64 poin atau +0,03% ke level 20.663,22 dipicu oleh menguatnya data ekonomi Amerika dan pertumbuhan pendapatan berbagai perusahaan.



Dow Jones Index

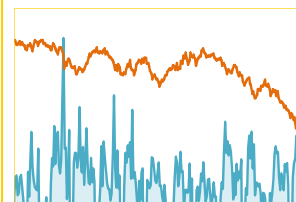


Hang Seng Index

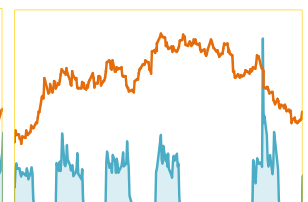
BURSA GLOBAL

Index	24/03	31/03	+/-	%chg
DJIA	20.656,58	20.663,22	+6,64	+0,03%
NASDAQ	5.817,69	5.911,74	+94,05	+1,62%
NIKKEI	19.085,31	18.909,26	-176,05	-0,92%
HSEI	24.327,70	24.111,59	-216,11	-0,89%
STI	3.126,93	3.175,11	+48,11	+1,54%

Untuk pasar saham di regional Asia secara umum cenderung melemah oleh pelaku pasar yang *concern* dengan tidak jelasnya perkembangan Brexit. Sedangkan harga komoditas bergerak bervariasi dimana kenaikan tertinggi terjadi pada harga minyak yang mencapai 6,60% selama sepekan lalu Sedangkan penurunan tertinggi terjadi pada harga CPO sebesar -4,51%.



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS

Komoditas	24/03	31/03	+/-	%chg
Nymex US/barrel	47,70	50,85	+3,15	+6,60%
Batubara US/ton	71,00	71,50	+0,50	+0,70%
Emas US/oz	1.245,54	1.249,35	+3,81	+0,31%
Nikel US/ton	10.030,00	10.025,00	-5,00	-0,05%
Timah US/ton	20.275,00	20.175,00	-100,00	-0,49%
Copper US/pound	2,60	2,60	Unch	Unch
CPO RM/ton	2.771,00	2.646,00	-125,00	-4,51%

Research MNC Securities
research@mncsecurities.com
 (021) 2980 3111 (Hunting)



“BESIDE JOBS REPORT, MARKET WOULD GO INSIDE TO LOOK CAR SALES”

Wall Street dalam pekan ini

Bursa *Wall Street* melemah pada penutupan perdagangan akhir pekan, terpicu oleh penurunan saham di sektor keuangan yang dipimpin oleh pelemahan saham JP Morgan Chase dan Wells Fargo. Investor sekarang tengah menanti hasil pendapatan kuartal pertama perusahaan yang akan segera dirilis. *Dow Jones* turun -65,27 poin (-0,31%) menjadi 20.663,22 poin, S&P 500 tergelincir -5,34 poin (-0,23%) menjadi 2.362,72 dan Nasdaq kehilangan -2,61 poin (-0,04%) menjadi 5.911,74. Walaupun melemah diakhir pekan, namun sepanjang pekan lalu *Wall Street* berhasil menguat, dipengaruhi oleh penguatan data ekonomi Amerika Serikat dan kenaikan pertumbuhan pendapatan perusahaan. Dalam sepekan, *Dow Jones* berhasil naik +0,32%, S&P 500 bertambah +0,8% dan Nasdaq melonjak +1,42%.

Data ekonomi Amerika yang akan dirilis selama sepekan ini diantaranya: data manufaktur, data neraca perdagangan, data persediaan minyak, laporan pertemuan *The Fed*, data tenaga kerja, dan data klaim pengangguran.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (03/04) - Jumat (07/04)

Monday, 03 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- ISM Manufacturing PMI

Thursday, 06 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- Unemployment Claims

Tuesday, 04 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- Trade Balance
- Factory Orders m/m

Friday, 07 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- Average Hourly Earnings m/m
- Non-Farm Employment Change
- Unemployment Rate

Wednesday, 05 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- ADP Non-Farm Employment Change
- ISM Non-Manufacturing PMI
- Crude Oil Inventories

PT Harum Energy Tbk (HRUM)

Last Price Rp2.440
Target Price (12 Months) Rp2.900

Victoria Venny
 (021) 2980 3111 / ext. 52236
 victoria.nawang@mncgroup.com



Reasons:

PER 2017P 25,3x
PBV 2017P 3,4x
EPS 2017P Rp78,33

PRODUKSI & PENJUALAN

- Selama kuartal 4 tahun 2016 emiten memproduksi 1,2 juta ton batubara, lebih tinggi 53,9% dibandingkan kuartal III/2016;
- Penjualan batubara emiten di kuartal 4 tahun 2016 juga naik menjadi 1,5 juta ton atau lebih tinggi 72,5% dibandingkan kuartal III/2016;
- Total produksi batubara emiten sepanjang tahun 2016 sebesar 3,2 juta ton, sedikit lebih rendah dibandingkan produksi sepanjang tahun 2015 sebesar 3,6 juta ton;
- Total penjualan batubara emiten sepanjang tahun 2016 sebesar 4 juta ton atau 12,1% lebih rendah dibandingkan penjualan sepanjang 2015 sebesar 4,6 juta ton;
- Rata-rata harga jual (ASP) di kuartal IV/2016 sebesar USD 55,4 per ton, lebih tinggi 2,21% ketimbang harga jual kuartal III/2017 sebesar USD 54,2 per ton;
- Sepanjang tahun 2016 harga jual rata-rata (ASP) sebesar USD 51,9 per ton;

BIAYA PRODUKSI

Menyusul keberhasilan perseroan menurunkan biaya produksi sejak awal tahun 2016, biaya kas FOB Vessel di kuartal 4 tahun 2016 naik 13,5% menjadi USD 33,2 per ton dari USD 29,3 per ton di kuartal III/2016 dimana kenaikan biaya kas tersebut sebagai dampak naiknya rata-rata rasio pengupasan (Stripping Ratio) menjadi 6,9 kali di kuartal 4 tahun 2016 dibandingkan 6 kali di kuartal III/2016;

JUMLAH PENJUALAN MENURUT NEGARA TUJUAN

Sepanjang tahun 2016 penjualan secara eksklusif ditujukan di negara-negara Asia Pasifik dengan perincian: China (29%), Malaysia (26%), Korea Selatan (19%), Taiwan (18%), India (3%), Thailand (2%), Jepang (2%) dan Philippines (1%)

Kinerja Kuartal FY 2016:

- Net Revenue turun -13% menjadi USD 217,12 juta;
- Gross Profit naik +48% menjadi USD 67,99 juta;
- Operating Profit naik +5518% menjadi USD 32,26 juta;
- Net Profit naik +169% menjadi USD 13,35 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0,16x
- Gross Profit Margin menjadi 31,31%
- Operating Profit Margin menjadi 14,86%
- Net Profit Margin menjadi 6,15%
- ROE menjadi 3,78%
- ROA menjadi 3,23%

Kinerja Kuartal FY 2017F:

- Net Revenue menjadi USD 249,69 juta;
- Operating Profit menjadi USD 35,49 juta;
- Net Profit menjadi USD 15,69 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0,14x
- Gross Profit Margin menjadi 30,12%
- Operating Profit Margin menjadi 14,21%
- Net Profit Margin menjadi 6,28%
- ROE menjadi 3,62%
- ROA menjadi 3,37%
- EPS Forward Rp 78,33

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)

Last Price Rp5.050
Target Price (12 months) Rp5.600

Yosua Zisokhi
 (021) 2980 3111 ext. 52234
 yosua.zisokhi@mncgroup.com



Reasons:

PER 2017F 43,08x
PBV 2017F 3,0x
EPS 2017F Rp130

- Perseroan merupakan klinik laboratorium swasta terbesar dengan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia hingga mencapai 259 outlet (per 2016). Perseroan mempunyai keunggulan dengan satu-satunya klinik laboratorium yang mendapat akreditasi dari CAP dan NGSP.
- Meski di tengah ekonomi Indonesia yang melemah, brand "Prodia" yang telah dikenal masyarakat membuat jumlah pengunjung tetap naik 4,19% (yoy). Perseroan yang menasar masyarakat kelas Menengah dan Atas (yang terus tumbuh di Indonesia) juga membuat pendapatan per pengunjung tetap naik 8,89% (yoy). Kenaikan ini didukung oleh jenis pemeriksaan baru yang lebih mahal. Basis pelanggan masih didominasi oleh *Walk-in customer* dan referensi dokter dimana masing-masing bertumbuh 5,9% dan 5,4% dengan rata-rata tes yang dilakukan adalah tes rutin. Pertumbuhan tersebut membuat kinerja perseroan sepanjang tahun 2016 cukup baik dengan pendapatan naik 13,4%, EBITDA 19,31% dan laba bersih naik 49,3%. Perseroan juga berhasil menjaga EBITDA margin di level 15,38%.
- Ke depan kinerja perseroan kami perkirakan dapat terus dipertahankan dan bertumbuh. Hal ini terlihat dari tingkat kesadaran kesehatan masyarakat Indonesia yang terus bertambah dan didukung laju pertumbuhan masyarakat kelas menengah. Di sisi lain, perseroan juga terus berekspansi dengan menambah jumlah outlet klinik baru dan menambah jumlah jenis pemeriksaan disamping fokus pada kualitas hasil diagnosis. Dalam jangka panjang, perseroan tengah mengembangkan "Next-Generation Diagnostic Technologies" guna menyediakan "precision medicine". Next-generation ini akan sangat dibutuhkan oleh masyarakat kedepannya, dengan kesadaran masyarakat akan bahaya penyakit kanker.

Kinerja FY 2016:

(IDR Billion)	FY 2015	FY 2016	yoy (%)
Revenue	1.198	1.359	13,44%
Gross Profit	687	793	15,56%
EBT	77	120	56,13%
Net Profit	59	88	49,30%
DER (x)	3,57	0,44	-
ROA (%)	11,51	3,81	-

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.